



## **EKONOMI POLITIK SEKTOR MARITIM**

### ***POLITICAL ECONOMY OF THE MARITIME SECTOR***

**Novita Fitrilia<sup>1</sup>, Nora Ria<sup>2</sup>, Nisya Fauzi<sup>3</sup>, Anas Malik<sup>4</sup>**

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: [novitafitrilia2411@gmail.com](mailto:novitafitrilia2411@gmail.com)<sup>1</sup>, [noraria150204@gmail.com](mailto:noraria150204@gmail.com)<sup>2</sup>, [nisyafauzi8@gmail.com](mailto:nisyafauzi8@gmail.com)<sup>3</sup>, [anasmalik@radenintan.ac.id](mailto:anasmalik@radenintan.ac.id)<sup>4</sup>

Article history :

**Abstract**

Received : 27-11-2024

Revised : 28-11-2024

Accepted : 30-11-2024

Published: 02-12-2024

*In order to examine how political power shapes economic policies, market structures, and resource distribution and how these policies impact people's lives and a nation's economy, political economy integrates economic principles with political dynamics. This study's research methodology is library research. Data from libraries served as the basis for this investigation. This study's data collection method is library-based, with researchers gathering information and data from books and other library resources. Numerous economic opportunities presented by the maritime industry have the potential to boost global trade and diplomatic ties, generate jobs, and sustain substantial economic growth.*

**Keywords: Economy, Politics, Maritime**

#### **Abstrak**

Ekonomi politik adalah studi tentang bagaimana kekuatan politik membentuk kebijakan ekonomi, struktur pasar, dan distribusi sumber daya, serta bagaimana kebijakan ini memengaruhi kehidupan masyarakat dan ekonomi suatu negara. Studi ini melakukannya dengan memadukan dinamika politik dengan prinsip-prinsip ekonomi. Metodologi penelitian dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan. Data dari perpustakaan menjadi dasar penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berbasis perpustakaan, dengan peneliti mengumpulkan informasi dan data dari buku-buku dan sumber-sumber perpustakaan lainnya. Banyak peluang ekonomi yang dihadirkan oleh industri maritim berpotensi untuk meningkatkan perdagangan global dan hubungan diplomatik, menciptakan lapangan kerja, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang substansial.

**Kata Kunci: Ekonomi, Politik, Maritim**

#### **PENDAHULUAN**

Studi tentang hubungan antara aspek politik dan ekonomi dalam konteks kegiatan maritim serta pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi nasional dan sistem ekonomi global dikenal sebagai ekonomi politik sektor maritim. Sebagai sarana utama perdagangan, transportasi, dan eksploitasi sumber daya alam, laut dan perairan internasional sangat penting bagi pembangunan ekonomi. Pengelolaan sumber daya alam kelautan, termasuk minyak dan gas, pelayaran, penangkapan ikan, dan pembangunan infrastruktur pelabuhan dan logistik semuanya termasuk dalam sektor maritim.

Namun, berbagai kepentingan politik juga berdampak pada industri maritim selain kepentingan ekonomi. Kebijakan yang dapat memengaruhi arus perdagangan internasional, hak untuk mengeksplorasi sumber daya alam, dan pengelolaan ekosistem laut sering kali dirumuskan oleh negara-negara dengan wilayah laut yang cukup besar atau negara-negara yang bergantung pada



jalur pelayaran internasional. Misalnya, perselisihan tentang hukum laut atau ketegangan politik antarnegara dapat berdampak pada distribusi barang dan stabilitas pasar internasional.

Namun, industri maritim juga menimbulkan kesulitan terkait keamanan dan keberlanjutan. Sementara ancaman terhadap keamanan maritim seperti pembajakan dan konflik perbatasan juga dapat mengganggu stabilitas ekonomi, eksploitasi sumber daya laut yang tidak berkelanjutan dapat merusak lingkungan dan berdampak jangka panjang pada ekonomi. Oleh karena itu, mempelajari ekonomi politik industri maritim sangat penting untuk memahami bagaimana ekonomi global, politik internasional, dan kesulitan dalam mengelola sumber daya laut dan kebijakan maritim saling terkait. Pendekatan interdisipliner ini membantu dalam menjelaskan bagaimana dinamika ekonomi, kebijakan domestik dan internasional, dan keputusan politik memengaruhi pertumbuhan industri maritim, yang penting bagi ekonomi global.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Data dari berbagai perpustakaan menjadi dasar penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan, yaitu peneliti mengumpulkan informasi dan data dari buku-buku dan sumber pustaka lainnya. Oleh karena itu, buku-buku atau referensi yang digunakan harus relevan dengan topik penelitian. Peneliti kemudian membaca bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan dasar penetapan harga. Kemudian, untuk memudahkan proses analisis, bahan-bahan tersebut dikategorikan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan kelompoknya masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Ekonomi Politik dan Maritim**

Untuk meneliti bagaimana kekuatan politik membentuk kebijakan ekonomi, struktur pasar, dan distribusi sumber daya serta bagaimana kebijakan ini memengaruhi kehidupan masyarakat dan ekonomi suatu negara, ekonomi politik memadukan prinsip-prinsip ekonomi dengan dinamika politik. Disiplin ilmu ini berfokus pada bagaimana pasar dan negara berinteraksi, serta bagaimana keputusan politik yang dibuat oleh pemerintah dapat memengaruhi aktivitas ekonomi baik di dalam negeri maupun internasional. Lembaga politik seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif memengaruhi keputusan ekonomi yang pada akhirnya memengaruhi distribusi kekayaan dan kesejahteraan dalam masyarakat. Ekonomi politik juga meneliti faktor-faktor sosial dan budaya yang dapat memengaruhi ekonomi.

Ekonomi politik, dalam arti yang paling luas, bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kekuatan politik dan kepentingan yang saling bertentangan dari berbagai kelompok sosial—baik itu pemerintah, bisnis, buruh, atau masyarakat sipil—berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain untuk menciptakan kebijakan ekonomi tertentu. Sejumlah teori ekonomi politik, termasuk ekonomi kelembagaan, liberalisme ekonomi, dan Marxisme, bertujuan untuk menjelaskan bagaimana struktur politik dan ekonomi memengaruhi hubungan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Subbidang ekonomi yang dikenal sebagai "Ekonomi Maritim" meneliti setiap aspek ekonomi yang berkaitan dengan laut, perairannya, dan aktivitas yang terjadi di sana. Ini mencakup sejumlah industri, termasuk pengiriman, penangkapan ikan, transportasi laut, eksplorasi dan penggunaan sumber daya alam laut (seperti mineral, minyak, dan gas), serta pembangunan dan

Mengingat bahwa sebagian besar perdagangan dunia dilakukan melalui laut, ekonomi maritim sangat penting bagi perdagangan internasional. Sektor ini juga mencakup logistik maritim, industri pelayaran, dan usaha lain yang memanfaatkan potensi laut untuk memproduksi



dan mendistribusikan barang dan jasa. Ekonomi maritim mencakup kebijakan dan peraturan yang mengendalikan penggunaan dan pemeliharaan sumber daya laut, seperti hak kepemilikan atas zona ekonomi eksklusif (ZEE) dan pengelolaan sumber daya alam laut yang berkelanjutan. Bukan hanya sektor ekonomi yang secara langsung terkait dengan kegiatan pelayaran dan penangkapan ikan.

Industri maritim memainkan peran penting dalam perekonomian banyak negara dengan wilayah laut atau kepulauan yang luas karena menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan menghubungkan negara tersebut dengan pasar internasional. Jika mempertimbangkan semua hal, ekonomi politik maritim merupakan titik temu antara politik, kebijakan ekonomi, dan operasi maritim. Negara-negara dengan pengaruh atau ketergantungan yang signifikan pada industri maritim sering kali menyusun kebijakan politik dan ekonomi mereka untuk mengoptimalkan potensi ekonomi industri tersebut. Akibatnya, hukum internasional yang mengatur jalur pelayaran dan penggunaan sumber daya laut, kebijakan perdagangan, dan pertahanan merupakan komponen penting dari pembangunan ekonomi maritim.

## 2. Ekonomi Kemaritiman

Studi tentang semua kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan penggunaan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya laut serta kegiatan yang berlangsung dalam industri maritim dikenal sebagai ekonomi maritim. Ide ini mencakup sejumlah industri terkait maritim, termasuk pengiriman, pariwisata bahari, eksplorasi sumber daya alam laut, perikanan, dan transportasi laut. Administrasi pelabuhan, infrastruktur maritim, dan hukum serta peraturan yang mengatur semua kegiatan di laut juga termasuk dalam ekonomi maritim. Dalam ekonomi maritim, penting untuk mempertimbangkan laut sebagai sumber daya alam dengan nilai ekonomi yang signifikan selain sebagai alat transportasi.

Misalnya, penangkapan ikan, pemanfaatan sumber daya alam lainnya di dasar laut, dan eksploitasi minyak dan gas di bawah laut. Selain itu, sektor ini mencakup berbagai kegiatan ekonomi yang memfasilitasi rute pelayaran internasional, termasuk logistik dan distribusi barang melalui pelabuhan laut. Perekonomian suatu negara juga sangat diuntungkan oleh industri maritim, terutama yang merupakan negara kepulauan atau memiliki garis pantai yang panjang. Hampir 90% perdagangan internasional dilakukan melalui laut, menjadikan industri maritim sebagai salah satu pilar ekonomi banyak negara.

Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, industri maritim harus dikelola secara efektif dan berkelanjutan. Selain industri yang memiliki akses langsung ke laut, ekonomi maritim juga dipengaruhi oleh kebijakan politik dan ekonomi yang mengatur lalu lintas pelayaran, pembangunan infrastruktur pelabuhan, dan pemanfaatan sumber daya alam laut. Misalnya, negara-negara dituntut untuk menjaga kedaulatan wilayah maritimnya, yang sering kali memerlukan perjanjian internasional tentang hak negara atas sumber daya laut, batas wilayah maritim, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

Agar pemanfaatan sumber daya kelautan tidak merusak ekosistem dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang, pengelolaan sektor ini harus memperhatikan aspek keberlanjutan. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kelautan yang ada, memperkuat infrastruktur maritim, dan merumuskan kebijakan yang mendorong perdagangan dan kegiatan ekonomi berbasis kelautan, ilmu ekonomi maritim secara umum meneliti dan mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan kontribusi ekonomi sektor maritim bagi suatu negara.



### 3. Sektor Maritim Berpotensi Ekonomi

Industri maritim memiliki potensi yang sangat besar untuk mendorong pembangunan ekonomi suatu negara, terutama bagi negara-negara yang memiliki lautan luas atau negara-negara yang berciri kepulauan. Selain berfungsi sebagai jalur transportasi, laut dan perairannya merupakan sumber daya alam yang melimpah yang dapat digunakan untuk berbagai usaha komersial. Industri maritim memiliki potensi ekonomi yang sangat besar karena alasan-alasan berikut:

#### a. Transportasi dan Perdagangan Laut

Mayoritas perdagangan internasional dilakukan melalui jalur laut. Sekitar 90% dari semua perdagangan internasional dilakukan melalui jalur laut. Pelabuhan dan infrastruktur maritim memainkan peran penting dalam transportasi impor dan ekspor barang. Negara-negara dengan pelabuhan yang signifikan dapat menggunakan industri ini untuk memperkuat posisi mereka dalam rantai pasokan global. Lebih jauh lagi, infrastruktur pelabuhan yang efisien menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis sekaligus meningkatkan akses ke pasar internasional. Elemen-elemen berikut membuat transportasi dan perdagangan maritim sangat menjanjikan dari sudut pandang ekonomi:

- 1) Pangsa Pasar Global: Rute laut menghubungkan negara dan benua, mencakup lebih dari 90% perdagangan global. Hal ini menghadirkan peluang signifikan untuk memperkuat ekonomi negara-negara yang terlibat dalam perdagangan maritim.
- 2) Efektivitas Biaya dan Efisiensi: Salah satu cara paling ekonomis untuk memindahkan muatan besar adalah melalui laut. Kapal merupakan pilihan yang lebih disukai untuk perdagangan internasional karena dapat memindahkan barang dengan biaya per ton yang lebih rendah daripada transportasi darat atau udara.
- 3) Infrastruktur pelabuhan: Pelabuhan yang dikelola dengan baik dapat berperan sebagai pusat komersial yang mendatangkan banyak uang bagi negara melalui logistik, pajak, dan bea cukai. Dalam perdagangan internasional, pelabuhan-pelabuhan besar seperti di Shanghai, Rotterdam, dan Singapura sangat penting.
- 4) Perikanan, energi (termasuk pengeboran minyak dan gas lepas pantai), dan wisata pesiar hanyalah beberapa industri yang diuntungkan oleh kegiatan maritim. Hasilnya, lebih banyak uang diinvestasikan dalam industri terkait dan lapangan kerja pun tercipta.
- 5) Dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Dengan mengimpor dan mengekspor lebih banyak barang, negara-negara dengan jalur pelayaran yang menguntungkan dapat mendorong perekonomian mereka maju. Hal ini dapat meningkatkan akses ke pasar global dan menurunkan biaya produksi, yang keduanya akan memacu pertumbuhan ekonomi.
- 6) Teknologi dan Inovasi: Kemajuan dalam teknologi pelayaran, seperti kapal yang lebih ramah lingkungan dan sistem navigasi yang lebih canggih, dapat meningkatkan produktivitas industri dan memperkuat perannya dalam perekonomian dunia.

#### b. Perikanan

Sumber daya alam yang penting bagi industri perikanan adalah laut. Karena potensinya yang besar untuk perikanan, industri ini tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen dalam negeri tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekspor. Jutaan orang dipekerjakan oleh industri perikanan di bidang distribusi produk, pemrosesan, budidaya, dan penangkapan. Lebih jauh lagi, perikanan mendukung ketahanan pangan dunia. Khususnya bagi negara-negara dengan wilayah perairan yang luas, perikanan di sektor maritim menawarkan potensi ekonomi yang luar biasa. Perikanan memiliki kemampuan untuk mendorong ekonomi maritim karena sejumlah alasan, termasuk:

- 1) Sumber Daya Alam yang Berlimpah: Terdapat berbagai jenis ikan di lautan. Ikan dan produk perikanan lainnya, seperti rumput laut dan udang, merupakan komoditas



berharga yang dapat diekspor dan dikonsumsi di dalam negeri oleh negara-negara pesisir, sehingga menghasilkan banyak uang.

- 2) Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Sosial: Dari nelayan tradisional hingga mereka yang terlibat dalam pemrosesan dan distribusi produk perikanan, industri perikanan mempekerjakan jutaan orang di seluruh dunia. Perikanan merupakan sumber pendapatan yang signifikan di banyak negara berkembang dan sangat penting untuk menurunkan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.
  - 3) Peluang Ekspor: Negara-negara dengan kekayaan sumber daya perikanan dapat menjajaki pasar global. Karena permintaan yang tinggi di pasar internasional, ikan, udang, dan kerang merupakan contoh produk perikanan yang dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan devisa dan neraca perdagangan suatu negara.
  - 4) Pengolahan dan Nilai Tambah: Sektor perikanan tidak hanya mencakup hasil tangkapan ikan tetapi juga industri pengolahan seperti produksi ikan kaleng, tepung ikan, dan produk olahan ikan. Di sektor industri, pengolahan ini dapat meningkatkan nilai tambah dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja.
- c. Eksplorasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Laut

Banyak sumber daya alam yang sangat berharga, termasuk mineral, minyak dan gas, dan bahan tambang lainnya, dapat ditemukan di laut. Sektor pertambangan dan energi dapat memperluas cadangan energi mereka dan mengembangkan teknologi baru berkat potensi eksplorasi ini. Mendukung kemandirian energi suatu negara dan memperkuat ekonominya sangat bergantung pada hal ini. Industri maritim memiliki potensi ekonomi yang besar untuk eksplorasi dan penggunaan sumber daya alam laut di berbagai sektor industri. Eksplorasi dan penggunaan sumber daya alam laut dapat menguntungkan ekonomi karena sejumlah alasan, termasuk:

- 1) Sumber Daya Energi Kelautan: Dasar laut merupakan rumah bagi sumber daya energi yang sangat berharga seperti gas alam dan minyak. Eksplorasi dan produksi gas dan minyak laut berpotensi untuk meningkatkan pendapatan negara secara signifikan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil terestrial. Lebih jauh lagi, sumber energi terbarukan seperti angin laut, pasang surut, dan tenaga gelombang semakin dikenal sebagai sumber energi bersih yang dapat meningkatkan keamanan energi global.
  - 2) Mineral dan Logam Kelautan: Penambangan laut dalam dapat digunakan untuk mengeksplorasi kekayaan mineral dan logam berharga di lautan, termasuk nikel, tembaga, kobalt, dan mangan. Sumber bahan baku alternatif untuk berbagai industri, seperti elektronik dan energi terbarukan, adalah penambangan laut.
  - 3) Perikanan dan Produk Kelautan: Laut menawarkan perikanan yang penting bagi industri dan konsumsi manusia selain sumber daya energi dan mineral. Rumput laut, kerang, dan moluska merupakan sumber daya kelautan lain yang bernilai ekonomis bagi industri makanan, kosmetik, dan farmasi.
  - 4) Akuakultur (Budidaya Laut): Budidaya organisme laut seperti udang, rumput laut, dan ikan berpotensi menjadi sumber pangan yang berkelanjutan. Selain meningkatkan ekonomi lokal di wilayah pesisir, inovasi dalam budidaya laut dapat meningkatkan hasil dan mengurangi tekanan pada stok ikan liar.
  - 5) Pariwisata Maritim Bahari: Daya tarik utama dalam industri pariwisata bahari adalah sumber daya alam laut, seperti pantai, terumbu karang, dan keanekaragaman hayati laut.
- d. Pembangunan Infrastruktur Kemaritiman

Salah satu investasi signifikan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi regional dan nasional adalah pembangunan pelabuhan, terminal, dan fasilitas logistik yang terkait dengan industri maritim. Infrastruktur maritim yang baik akan mendorong pertumbuhan industri lain seperti manufaktur dan agribisnis, menurunkan biaya logistik, dan meningkatkan efisiensi distribusi barang. Daya saing bangsa di pasar global semakin



ditingkatkan oleh investasi dalam infrastruktur maritim yang kuat. Berikut ini adalah beberapa elemen penting dalam pertumbuhan infrastruktur maritim:

- 1) Pelabuhan dan Terminal Laut: Pusat perdagangan maritim adalah pelabuhan. Sangat penting untuk membangun pelabuhan kontemporer dengan teknologi terbaru dan fasilitas bongkar muat yang efektif. Pelabuhan harus mampu menampung kapal-kapal besar, menyediakan tempat untuk menyimpan barang, dan memiliki akses mudah ke transportasi darat. Selain itu, pelabuhan perlu dilengkapi untuk menangani berbagai kargo, termasuk barang curah, peti kemas, dan produk dari industri perikanan atau minyak.
- 2) Jaringan Logistik dan Transportasi Terpadu: Selain pelabuhan, infrastruktur maritim juga terdiri dari jaringan logistik yang menghubungkan pelabuhan ke pusat industri dan distribusi berbasis daratan. Untuk menjamin distribusi barang yang efisien dan cepat, jalan raya, rel kereta api, dan infrastruktur transportasi lainnya yang menghubungkan pelabuhan dengan kota-kota atau wilayah produksi harus dikembangkan.
- 3) Fasilitas untuk Pengolahan dan Penyimpanan Barang: Banyak pelabuhan membutuhkan fasilitas untuk pengolahan barang, seperti gudang untuk menyimpan barang yang tidak diekspor secara langsung, fasilitas untuk pengolahan makanan laut, atau fasilitas lain untuk pengolahan produk industri. Hal ini membuat ekonomi lokal lebih bernilai dan memungkinkan barang didistribusikan secara efisien.
- 4) Infrastruktur Perikanan dan Akuakultur: Fasilitas pengolahan ikan, pelabuhan perikanan, dan infrastruktur lain yang mendukung industri perikanan semuanya penting. Penciptaan sistem akuakultur yang efektif juga berkontribusi terhadap keberlanjutan dan keberlangsungan industri perikanan, yang memberikan pendapatan bagi banyak negara di sepanjang pantai

e. Sektor Energi Terbarukan Laut

Seiring dengan kemajuan teknologi, potensi energi terbarukan dari laut, seperti energi gelombang, pasang surut, dan angin laut, menjadi alternatif penting dalam mendukung ketahanan energi. Sumber energi ini sangat relevan di negara-negara dengan wilayah laut yang luas, sehingga memberikan peluang untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan meningkatkan keberlanjutan ekonomi. Sektor energi terbarukan laut mengacu pada pemanfaatan sumber daya alam laut untuk menghasilkan energi terbarukan, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Energi ini diperoleh dari berbagai fenomena alam di laut, seperti gelombang, pasang surut, arus laut, dan perbedaan suhu air laut.

f. Peran Strategis dalam Ketahanan Nasional

Selain itu, industri maritim sangat penting untuk menjaga stabilitas politik dan ekonomi suatu negara. Karena laut memiliki kekayaan sumber daya alam dan memainkan peran penting dalam perdagangan, transportasi, dan keamanan, ekonomi maritim memainkan peran strategis dalam meningkatkan ketahanan nasional. Posisi suatu negara dalam hubungan internasional akan ditingkatkan melalui pengelolaan dan pelestarian wilayah laut dan sumber daya alamnya. Negara-negara yang kuat secara maritim sering kali memiliki pengaruh geopolitik yang lebih besar, yang dapat meningkatkan daya tawar mereka dalam perdagangan dan diplomasi internasional.

## KESIMPULAN

Ekonomi politik adalah studi tentang bagaimana kekuatan politik membentuk kebijakan ekonomi, struktur pasar, dan distribusi sumber daya, serta bagaimana kebijakan ini memengaruhi kehidupan masyarakat dan ekonomi suatu negara. Ekonomi politik melakukannya dengan memadukan dinamika politik dengan prinsip-prinsip ekonomi. Studi tentang semua aktivitas



ekonomi yang berkaitan dengan penggunaan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya laut serta aktivitas yang terjadi di industri maritim dikenal sebagai ekonomi maritim. Ide ini mencakup sejumlah industri terkait maritim, termasuk pengiriman barang, wisata bahari, eksplorasi sumber daya alam laut, perikanan, dan transportasi laut. Industri maritim memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembangunan ekonomi suatu negara, terutama bagi negara-negara dengan lautan yang luas atau negara-negara kepulauan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, H. C. (2014). *Makalah Ekonomi Politik Internasional*. In Gudangwoengkepo.
- Alamsyah, A. (2013). Undang-Undang Nomeor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Dalam Perspektif Liberal. *Jurnal Politik Profetik*, 1(1), 1-6.
- Arwanto, A., & Anggraini, W. (2021). Dinamika Ekonomi Politik Global Dan Pembagian Kerja Internasional. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 14(2), 23-34.
- Ayittey, F. K., Ayittey, M. K., Chiwero, N. B., Kamasah, J. S., & Dzuvor, C. (2020). Economic impacts of Wuhan 2019-nCoV on China and the world. *Journal of Medical Virology*, 92(5), 473-475.
- Kurniawan, R. C. (2011). Global Governance Perspektif Liberalisme. *Jurnal Publica*, 1(2), 1-7.
- Kusno, F. (2020). Krisis Politik Ekonomi Global Dampak Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 19(2), 94-102.
- Letto Gillies, G. (2003). *The Role of Transnational Corporations in the Globalisation Process*. In *The Handbook of Globalisation*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.